



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN DI BUMI UNTUK
MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV UPTD SD NEGERI 120 BARRU**

Melisa Sri Saputri¹, Herman², Hj. Syamsiar³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: melisasrisaputri03@gmail.com

²Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Email: herman-hb83@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPTD SD Negeri 120 Barru

Email: syamsiarspd5@gmail.com

Artikel info

Received; 12-12-2023

Revised; 15-12-2023

Accepted; 1-1-2024

Published; 1-2-2024

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru dan apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di Kelas IV dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa yang berjumlah 19 siswa dan 1 guru. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi kurang (K). Sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem based learning* pada materi perpindahan panas dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Key words:

Tumbuhan, IPA, PBL,

Hasil Belajar



artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Sehubungan dengan hal tersebut, Hilgard dan Bower (Fathurrohman, 2017) mengatakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi atau kondisi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang, dimana perubahan itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan sesaat seseorang.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan serta menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Proses belajar merupakan proses yang diciptakan untuk kepentingan siswa agar mereka senang dan bergairah dalam belajar, maka dari itu guru sebagai tenaga pendidik diharuskan memiliki kemampuan yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Guru berperan penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, guru dituntut untuk mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan terutama dalam menanamkan sebuah konsep tentang lingkungan alam dan sekitarnya melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah.

Kudisiah (2018, h.199) menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa: (1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap saint, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep saint yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 120 Barru dapat dilakukan dengan perubahan pada pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah rancangan model pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan kemampuan atau potensi dirinya melalui model yang dilaksanakan. Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dari hasil belajar siswa kelas IV yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Sehubungan dengan yang dikemukakan Cahyo (Nuraini dan Kristin, 2017) *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integritas pengetahuan baru. Menggunakan model ini siswa dapat berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah dan dapat mengetahui pengetahuan baru.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Materi Perpindahan Panas Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 120 Barru Jln. Poros Parepare-Makassar Desa Batupute Kec.Soppeng Riaja Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu pra-tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang merupakan proses perbaikan dari tindakan yang masih kurang sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan modul yang telah dibuat oleh penulis dimana materi untuk mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Khusus untuk evaluasi tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor pada siklus I dan 10 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
70-100	Tuntas	6	42	15	83
0-69	Tidak Tuntas	13	58	4	17
Jumlah		19	100	19	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Orientasi siswa pada masalah	70%	100%
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	67%	96%
Membimbing Penyelidikan individu atau kelompok	67%	98%
Mengembangkan atau menyajikan hasil karya	70%	88%
Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah	100%	100%

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran kepada siswa.		
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.		
Guru membagikan LKPD dan memberikan petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan oleh siswa.	87%	100%
Dengan bantuan guru, siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi.		
Siswa menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dibantu oleh guru.		

Berdasarkan tabel I diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar mahasiswa. Diketahui hanya 6 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 15 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses penerapan dan peningkatan hasil belajar model pembelajaran *problem based learning* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi. Subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada siklus I proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori baik (B) dengan persentase pencapaian 87%. Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek guru yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa telah mencapai kategori baik (B) dengan persentase pencapaian 100%. Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan cukup (C) dengan persentase 75%. Pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mengalami peningkatan dengan mencapai kategori baik (B) dengan persentase 95%. Berdasarkan hasil tes evaluasi akhir pada siklus I dengan rata-rata 56 menjadi 70 pada siklus II. Perubahan nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil evaluasi. Selanjutnya pada siklus I hanya 6 siswa yang tuntas dengan persentase 42% dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 58%. Kemudian pada siklus II yang tuntas menjadi 15 siswa dengan persentase 83% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 17%.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang di laksanakan dimulai dari proses pra- penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Utama dan Kristin (2020) tentang Meta- Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA di Sekolah Dasar membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Hasil ini sesuai dengan Darsani (2019) tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA membuktikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran ini, dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Penukutukan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut hasil belajar atau prestasi belajar siswa masih rendah dan belum mencapai SKBM.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Safrida dan Kistian (2020) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa, pada saat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai siswa menjadi sangat baik dan mencapai SKBM dibandingkan sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nuraini dan Kristin (2017) tentang Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Penelitian tersebut berhasil dikarenakan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD, baik hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nurjazuli et al (2022) tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas 4 SDN 03 Pekuncen. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA amat sangat penting, dimana model pembelajaran ini mampu menuntun siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Dr.Herman, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada ibu Hj. Syamsiar, S,Pd.,SD. selaku guru pamong yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan kepada saya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tentang Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang dapat diajukan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya menggunakan model yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, mampu berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran. Bagi guru sekolah dasar khususnya di UPTD SD Negeri 120 Barru disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya penelitian dijadikan sebagai pedoman dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat disempurnakan agar lebih mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsani, L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 2 (3).
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran* . Yogyakarta: Garudhawaca

- Kudisiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol 4 (2):199.
- Nuraini, F., & Kristin, F. (2017). Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 1(4).
- Nurjazuni, Husni.et. al. (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas 4 SDN 03 Pekuncen. *Pinisi Journal PGSD*. Vol 2 (1).
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik*. 7(1)
- Utama, K. H., & Kristin, F. (2020). Meta- Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4)